

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh :

Nama : Dimas Eko Suryanto  
NIM : 3401409064  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :


Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

**Dr. Agus Yulianto, M. Si**

NIP 19660705 199003 1 002

Kepala sekolah,



**Sunarto, S. Pd, M. Pd**

NIP 19700529 199301 1 002



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL II. PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja, diikuti oleh 20 mahasiswa. Dalam menjalani PPL II ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. MS. Mustofa, M.A selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Elly Kusmini M.A sebagai Dosen Microtheaching Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang
4. Moh Yasir Alimi, S.ag., M.A., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Boja
5. Dr. Agus Yulianto, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan bimbingannya.
6. Sunarto, S. Pd, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMA tersebut.
7. Dra. Setyani Budi Rahayu selaku Guru pamong mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
8. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Boja atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja atas kerjasamanya
11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Demikian laporan ini kami susun dengan harapan dapat memberikan manfaat.

Boja, Oktober 2012

Penyusun,

**Dimas Eko Suryanto**

**NIM. 3401409064**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
BAB III PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	7
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	7
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	7
1. Hal-hal yang Menghambat.....	7
2. Hal-hal yang Mendukung.....	8
BAB IV PENUTUP.....	9
A. Simpulan.....	9
B. Saran.....	9

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswanya yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah PPL. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan sebagai seorang guru kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

#### **1.2 Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

#### **1.3 Manfaat**

PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.

- b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
  - c. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
  - d. Dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong
  - e. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
2. Manfaat bagi sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Mengetahui perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **2.2 Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 17 tahun 2011 tentang pedoman praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan.

#### **2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda itulah sebabnya kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat

untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2004 secara keseluruhan. Itulah sebabnya belum semua sekolah bisa menggunakan kurikulum 2006.

## **2.4 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

### **1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar**

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

### **2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik**

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **2.5 Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:



1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **2.6 Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran
4. Menguasai evaluasi pembelajaran
5. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 1 BOJA , Boja Jl. Raya Bebengan No. 203 D Telp (0294)571089, Fax. (0294)572063 Boja, 572063 Kabupaten Kendal.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

##### **2. Mengajar dan Tugas Lainnya**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan, karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran.

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang memang mempunyai

banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong mengikuti proses belajar mengajar di kelas, beliau juga memberikan penilaian, umpan balik maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Kami menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong kami sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran kami berikutnya.

### **E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengaja.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam kegiatan PPL terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMA Negeri 1 Boja menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- c. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
- e. Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK Negeri 1 Salatiga aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran

#### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan pihak sekolah latihan, juga dengan UPT PPL UNNES
- b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat untuk diterapkan di sekolah latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan-ketrampilan yang dimaksudkan adalah : Keterampilan membuka pelajaran, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan bertanya, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan memimpin diskusi, Keterampilan mengajar kelompok kecil, Keterampilan mengelola kelas, Memberikan evaluasi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 1 Boja perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu membuat pihak UPT tidak tahu kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL. Keadaan dosen pembimbing pada umumnya berfungsi sebagai pengantar dan penjemput siswa dalam melakukan PPL, tetapi tidak menganalisis keadaan sekolah. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat serta sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## **Refleksi Diri**

**Nama : Dimas Eko Suryanto**

**Nim : 3401409064**

**Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 1 Boja yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 juli - 20 Oktober 2012.

Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

PPL ini bertujuan untuk mendidik para calon guru agar lebih siap untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan siap menghadapi tantangan global bagi para calon guru/mahasiswa agar mampu menjawab problem mengenai pendidikan. Yang terpenting adalah untuk memberi pengalaman bagi para mahasiswa PPL agar menjadi seorang guru yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa praktikan pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Hasil yang telah didapat praktikan dari pelaksanaan PPL 1 adalah sebagai berikut :

## **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sosiologi**

Sosiologi termasuk ilmu yang paling muda dari ilmu-ilmu sosial yang ada. Sosiologi adalah suatu ilmu yang bertujuan untuk mengetahui masyarakat dan dengan pengetahuan itu seseorang dapat menjelaskan, meramal, serta mengontrol masyarakat. Dengan para siswa mempelajari sosiologi siswa akan lebih bias dan bijak dalam hal kehidupan bermasyarakat sekarang ataupun nantinya.

Pada saat guru pamong mengajar mata pelajaran Sosiologi, siswa cukup tertarik dengan mata pelajaran ini. Apalagi dengan diambilkan contoh-contoh dari sekitar mereka yang ada di kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengerti dengan mudah dan bisa mengaplikasikan ilmu sosiologi di masyarakat.

Yang menjadi miris buat saya adalah jurusan IPS dianggap second class, secara otomatis sosiologipun dianggap kalah saing dari mata pelajaran yang ada di jurusan IPA

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Boja ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium seperti bahasa, seni, MIPA, sosial, multimedia, english, Ketrampilan dll, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan buku paket sebagai sumber belajar yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Setyani Budi Rahayu yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Moh. Yasir .Secara umum guru pamong dan dosen pembimbing telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar, dukungan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai menambah kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA dapat dianggap sangat baik.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan sudah diberi pembekalan dan *microteaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa dengan suasana kelas secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari kurangnya pengetahuan sehingga harus banyak belajar serta menambah pengalaman sebanyak-banyaknya. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan berkesempatan menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar sehingga dapat dimanfaatkan dikemudian hari ketika sudah menjadi guru.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 berupa pengetahuan manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, dan cara-cara untuk menangani dan menarik perhatian siswa dimana sebelum melaksanakan PPL 1 pengetahuan praktikan hanya berupa teori saja.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 BOJA dan UNNES**

Saran bagi SMA N 1 BOJA , agar terus meningkatkan kualitas pendidikannya yang sudah baik ini menjadi lebih baik dari ini , agar target untuk mencapai keinginan menjadi sekolah SBI tercapai di tahun ini.

Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Agar dapat selalu menjalin kerja sama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.



Mengetahui  
Guru pamong

Boja, Oktober 2012

Praktikan

**Dra. Setyani Budi Rahayu**  
**NIP. 196904011997022002**

**Dimas Eko Suryanto**  
**NIM. 3401409064**